

Analisis Perbandingan Metode Traditional Costing Dan Target Costing Sebagai Upaya Dalam Mengoptimalkan Laba Operasi

Putri Awalina¹ Mila Rosita Hadi² Muhammad Alfa Niam³

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kediri

Abstrak

Persaingan yang semakin ketat menuntut suatu perusahaan agar dapat menciptakan, memperkenalkan produk-produk inovatif dengan kualitas terbaik dan harga yang dapat diterima pasar namun tetap memperhitungkan tingkat keuntungan yang ingin diwujudkan. Untuk itu perusahaan harus memiliki strategi atau metode perencanaan biaya yang tepat untuk mencapai target laba yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis perbandingan metode traditional costing dan metode target costing sebagai upaya dalam mengoptimalkan laba operasi pada UD. Djawa Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif, Sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi dengan menggunakan metode traditional costing adalah sebesar Rp. 764.805.000, sedangkan saat menggunakan metode target costing perusahaan mampu meminimalisir harga pokok produksinya menjadi Rp. 743.985.000 dan laba yang sebelumnya hanya 24% dapat meningkat menjadi 26% sesuai dengan target laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: *Traditional costing, Target Costing, laba*

Copyright (c) 2022 Putri Awalina

✉ Corresponding author : putriawalina@uniska-kediri.ac.id

PENDAHULUAN

Dunia perindustrian kini mengalami pertumbuhan yang semakin pesat. Terlihat semenjak banyaknya aktivitas usaha baru bermunculan khususnya yang berkaitan dengan industri makanan. Banyaknya usaha baru yang lahir membuat persaingan antar pelaku usaha semakin ketat, sehingga untuk dapat bertahan di pasar, perusahaan harus mampu mengidentifikasi serta memahami kondisi pasar dan konsumen agar dapat untuk tetap bersaing dengan perusahaan lain (Indriani et al. 2019).

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh perusahaan adalah harga pembelian bahan baku yang fluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Masalah tersebut menjadi kendala yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, karena kenaikan biaya dalam proses produksi sangat berpengaruh pada pendapatan perusahaan, untuk itu perusahaan harus memiliki strategi atau metode perencanaan biaya yang tepat untuk mencapai target laba yang diinginkan. Salah satu metode yang banyak digunakan oleh sebagian besar perusahaan yaitu metode traditional costing (Mtsweni et al., 2020).

Metode Traditional Costing merupakan metode yang berfokus pada biaya yang terlibat langsung pada proses produksi, sedangkan biaya non-produksi atau biaya yang tidak terlibat langsung pada proses produksi diabaikan, akibatnya sistem ini hanya menyediakan informasi yang relatif sedikit dan dirasa kurang efisien karena metode tersebut kurang menghasilkan keuntungan yang diharapkan perusahaan, maka perusahaan memerlukan analisis biaya yang lebih modern untuk mengatasi kelemahan dari penggunaan metode traditional costing yang digunakan oleh perusahaan, yaitu dengan menggunakan metode target costing (Mahsunah et al., 2021).

Target Costing adalah metode penentuan biaya dengan sistem pengerjaan terbalik dimana perusahaan menentukan harga jual terlebih dahulu dengan melihat harga dari pesaing, dilanjutkan dengan menentukan target laba terlebih dahulu sebelum menentukan biaya produksinya. Laba operasi merupakan laba yang terbentuk dari aktivitas operasional perusahaan, yang diperoleh melalui hasil pengurangan laba kotor dengan biaya operasional perusahaan yang berhubungan dengan penciptaan pendapatan. (Affiqah & Fuadi, 2019).

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan metode Traditional Costing dan Target Costing untuk meningkatkan laba perusahaan. Anugerah et al., (2017) meneliti tentang Penerapan Target Costing Dalam Pengelolaan Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode target costing pada produsen tape Sumber Madu memberikan dampak positif terhadap laba. Perusahaan mampu untuk menekan biaya produksinya dengan baik sebesar 5% hingga 10 % dari biaya yang dikeluarkan perusahaan sebelum menggunakan metode target costing.

UD. Djawa Mandiri merupakan unit usaha yang dikelola oleh Bapak Jamaludin sejak tahun 1992, yang berada di daerah Kediri. Tepatnya di Jalan Tinalan IV Barat No. 5, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dibidang pengolahan makanan ringan, khususnya produksi tahu takwa. Tujuan utama unit usaha ialah untuk mendapatkan laba serta mampu mempertahankan usaha yang didirikan. Terjadinya kenaikan biaya produksi yang semakin melonjak, membuat perusahaan belum dapat menentukan biaya maksimum yang dimungkinkan bagi pembuatan sebuah produk. Melonjak naiknya biaya produksi ini berpengaruh besar bagi perolehan laba UD. Djawa Mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melihat dan membandingkan keefektifan penerapan metode traditional costing dan target costing untuk mengefesiensikan biaya produksi serta membantu perusahaan dalam mengoptimalkan laba.

METODE PENELITIAN

Untuk menghindari adanya pembahasan yang tidak sesuai dengan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti, maka ruang lingkup dalam penelitian ini hanya mencakup tentang analisis perbandingan metode traditional costing dan target costing sebagai upaya dalam mengoptimalkan laba pada perusahaan UD. Djawa Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif, yaitu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang objek yang diteliti berdasarkan data-data berupa angka dengan cara menganalisis dan membandingkan untuk diambil kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerapan Traditional Costing

Traditional costing melalui pendekatan full costing. Metode full costing dalam penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan menjumlah seluruh biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi tahu takwa.

1. Total Produksi dan Volume Penjualan

Berikut adalah hasil dari total produksi dan volume penjualan tahun 2021 berdasarkan data perusahaan tersaji pada tabel 2:

Tabel 2. Total Produksi Dan Volume Penjualan Tahu Takwa 2021

No	Bulan	Jumlah (Unit)
1	Januari	35.000
2	Februari	33.000
3	Maret	36.000
4	April	35.000
5	Mei	48.000
6	Juni	35.000
7	Juli	36.000
8	Agustus	38.000
9	September	34.000
10	Oktober	35.000
11	November	34.000
12	Desember	48.000
Total Produksi		447.000

Sumber: Data Diolah, (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total produksi tahu takwa pada tahun 2021 sebanyak 447.000 unit.

Analisis Penerapan *Target Costing*

Berikut adalah tahap perhitungan dengan menggunakan metode *target costing* yaitu:

1. Menentukan Harga Jual yang Kompetitif
Perusahaan menentukan harga berdasarkan apa yang ada di pasar. Harga jual yang ditawarkan perusahaan adalah Rp 2.500 per unit tahu.
2. Menentukan Laba yang Diharapkan
Dalam hal ini perusahaan menginginkan laba mengalami peningkatan sebanyak 2% atau lebih. Perhitungan penentuan target laba adalah sebagai berikut:
Target laba : $28\% \times \text{Rp } 2.500 = \text{Rp } 700$ per unit
3. Menetapkan Target Biaya

$$\begin{aligned} \text{Target biaya / unit} &= \text{Harga jual} - \text{Target laba} \\ &= \text{Rp } 2.500 - \text{Rp } 700 \\ &= \text{Rp } 1.800 \\ \text{Target Biaya} &= \text{Rp } 1.800 \times 447.000 \\ &= \text{Rp } 804.600.000 \end{aligned}$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini UD. Djawa Mandiri menerapkan kebijakan dengan menggunakan metode traditional costing, dimana perusahaan menjumlahkan seluruh biaya baik biaya produksi dan non produksi untuk menentukan harga pokok produksinya, sehingga banyak biaya yang dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi dan menyebabkan

perolehan laba yang diterima oleh perusahaan menjadi kurang optimal. Untuk itu perlu dilakukan perhitungan kembali yaitu dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi tanpa memasukkan biaya non produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode traditional costing melalui pendekatan full costing. Perhitungan menggunakan metode traditional costing menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk produksi tahu takwa pada tahun 2021 sebesar Rp 851.085.000 atau Rp 1.904 per unit tahu takwa yang dihasilkan, sedangkan saat dilakukan perhitungan kembali melalui pendekatan full costing total biaya yang dibutuhkan sejumlah Rp 764.805.000 atau Rp 1.711 per unit tahu takwa yang dihasilkan. Berdasarkan perhitungan tersebut target laba belum memenuhi target perusahaan sebesar 28%. Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan menurut metode yang lebih modern untuk membantu perusahaan mencapai target laba yaitu dengan menggunakan metode target costing. Penerapan metode target costing dilakukan melalui rekayasa nilai dengan mengganti pemasok lama dengan pemasok baru yang menawarkan harga lebih rendah namun memiliki kualitas yang sama. Dalam hal ini hasil perhitungan menggunakan metode target costing menghasilkan angka yang lebih kecil dari sebelumnya tanpa mengubah kualitas dan kuantitas dari produk yaitu dari sebesar Rp 764.805.000, menjadi Rp 743.985.000, dengan menurunnya total biaya produksi maka dapat membantu perusahaan dalam mencapai target laba yang diinginkan sebesar 28% dari sebelumnya yang hanya mencapai 26%.

SIMPULAN

Hasil perhitungan harga pokok produksi tahu takwa yang dilakukan oleh UD. Djawa Mandiri pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 764.805.000 dengan harga tahu takwa Rp. 2.500 per unit, dan laba yang diperoleh berkisar 26%. Hasil perhitungan target costing untuk produk tahu takwa lebih efisien jika dibandingkan dengan metode traditional costing, dimana penerapan target costing dengan menggunakan value engineering pada perusahaan mampu melakukan penghematan biaya sebesar Rp. 743.985.000 dan laba menjadi 28% sesuai dengan target laba yang diharapkan oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan laba rugi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan target costing pada UD. Djawa Mandiri dinilai lebih efisien jika dibandingkan dengan metode traditional costing. Total biaya produksi dengan menggunakan metode traditional costing adalah sebesar Rp. 764.805.000, sedangkan saat menggunakan metode target costing perusahaan mampu meminimalisir harga pokok produksinya menjadi Rp. 743.985.000 dan laba yang sebelumnya hanya 26% dapat meningkat menjadi 28%.

Referensi :

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. (2012). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat. Jakarta.
- Affiqah, C., & Fuadi, R. (2019). Penerapan Metode Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba Pada Umkm Dendeng Sapi Aceh Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 317–324. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12259>
- Agus Purwaji, Wibowo, S. M. (2016). Akuntansi Biaya (ke-2). Salemba Empat. Jakarta.
- Agustami, S. (2014). Analisis Perbandingan Sistem Tradisional Dengan Sistem Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Di Pt. Pindad (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 261. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6579>
- Anugerah, E. G., Wahyuni, N. I., & Mas'ud, I. (2017). Penerapan Target Costing dalam Pengelolaan Biaya Produksi untuk Optimalisasi Laba. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4554>
- Armanto Witjaksono. (2013). Akuntansi Biaya (Edisi Revi). Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ayuandiani, W. (2021). Akuntansi Manajemen. Media Sains Indonesia. Bandung.

- Hariato, M. U. (2014). Analisis penerapan target costing dalam penetapan harga jual untuk mengoptimalkan laba perusahaan: Studi kasus pada UD Al-Amin. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1896/>
- Imam Ghozali dan Anis Chariri. (2014). Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriani, C., Burhanudin Taufiq, A., & Rahmi, A. (n.d.). Analisis Penerapan Target Costing dalam Perencanaan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba pada UKM Hidup Baru Steel Tahun 2017.
- Juwita, Rukmi, Muhammad Rizal Satria, Jurusan Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia, and Rukmi Juwita. 2017. "Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Produk Pendahuluan Industri Kecil Menengah (IKM)". Menurut Direktur Jenderal IKM Kementerian Perindustrian Gati Wib." 1(2):184-93.
- Kristanti, A. (2021). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja Vol. 1, No. 1, Januari 2021, 1(1), 31-46.
- Mahsunah, A., Jurusan Akuntansi, H., Ekonomi, F., & Negeri Surabaya Kampus Ketintang Jl Ketintang, U. (2021). Peran Penerapan Target Costing Dalam Peningkatan Laba Umkm. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, 9(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Mtsweni, E. S., Hörne, T., Poll, J. A. van der, Rosli, M., Tempero, E., Luxton- reilly, A., Sukhoo, A., Barnard, A., M. Eloff, M., A. Van Der Poll, J., Motah, M., Boyatzis, R. E., Kusumasari, T. F., Trilaksono, B. R., Nur Aisha, A., Fitria, -, Moustroufas, E., Stamelos, I., Angelis, L., ... Khan, A. I. (2020). Engineering, Construction and Architectural Management, 25(1), 1-9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034><https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711><http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya (ke-5). Salemba Empat. Yogyakarta. Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. Pustaka Baru Press.Yogyakarta.
- Ulum, Sariul. 2020. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018." (1):1-16.